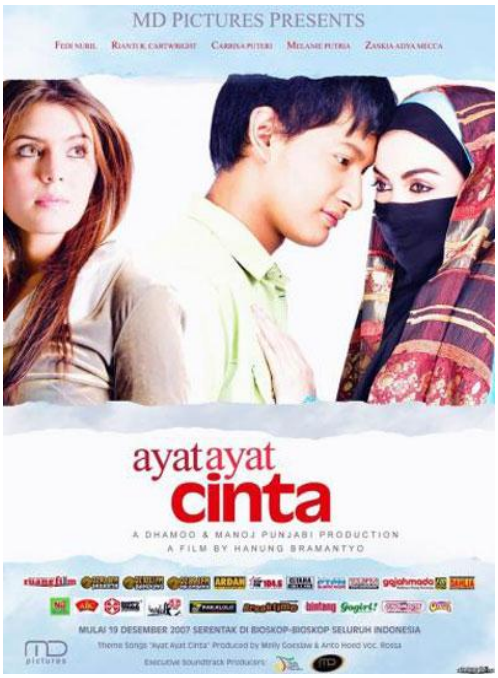
BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

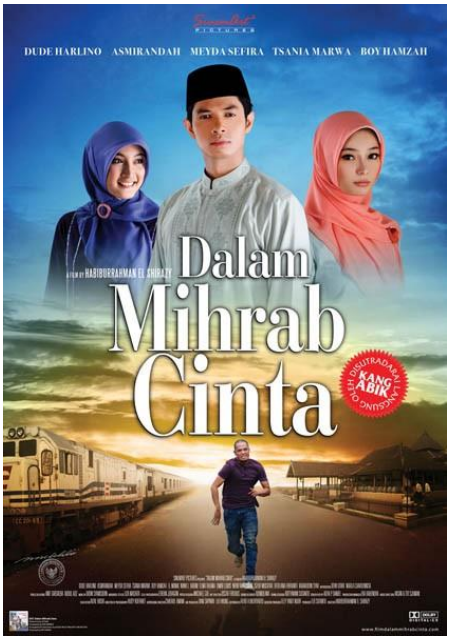
Seiring dengan berkembangnya perfileman lokal di Indonesia, banyaknya film-film Indonesia yang bertema religi Islam Indonesia mulai bermunculan, akan tetapi kontennya lebih mengangkat cerita tentang cinta. Bahkan tayangan film ini merupakan acara yang jarang terlewatkan oleh penggemarnya, karena tayangan tersebut dikemas dengan cerita dan tampilan yang semenarik mungkin. Secara kuantitas hampir setiap kuartal bahkan setiap tahun ada film religi Islam baru yang muncul dibioskop maupun TV. Garin Nugroho dalam bukunya *Kekuasaan dan Hiburan* (1998) memaparkan bahwa "film merupakan hasil peleburan antara hakikat seni dan media komunikasi massa". Menurutnya, film juga bisa disebut sebagai media percampuran dari berbagai unsur seni lainnya, seperti drama, puisi, bahkan novel. Film religi memberikan serta menampilkan unsur keagamaan dengan nilai-nilai pendidikan terhadap penonton. Umumnya dalam alur cerita yang terdapat difilm yang bertema religi pada dasarnya memperlihatkan kejadian atau kisah berhubungan dengan kehidupan pribadi seseorang.

Suksesnya film bertema religi lokal di Indonesia membuat perusahaan-perusahaan film dalam negeri punya kecenderungan untuk memproduksi film sejenis. Dalam film bertema religi menarik untuk dibahas karena terkait dengan cerita cinta antar sesama manusia yang terkandung dalam ceritanya. Namun, film yang bertema religi Islam Indonesia pada umumnya melakukan promosi seperti film-film bertema lain. Salah satu promosi yang digunakan adalah melalui media poster. Poster ini biasanya dibuat untuk menampilkan cuplikan film dan memberi gambaran mengenai film. Adapun unsur yang terdapat dalam media poster, salah satunya adalah tipografi. Tipografi sebagai bagian dari poster seharusnya bisa menggambarkan konten atau tema dari cerita. Tipografi mempunyai fungsi yang menunjukkan cerita pada film tersebut yang memiliki tujuan tertentu, karena tipografi merupakan salah satu bagian dari identitas film pada poster.

Diantara film yang bertema religi, ada dua poster film yang bertema religi dan pernah ditayangkan yaitu; Ayat-ayat Cinta dan Dalam Mihrab Cinta. Apabila sekilas melihat tipografi judulnya, lebih mengekspos kata cinta dalam judul filmnya, baik dengan ukuran maupun bentuk hurufnya. Pemilihan media poster film yang bertema religi sebagai objek kajian dikarenakan bentuk atau penerapan media komunikasi yang cukup penting dan mempunyai kemampuan untuk memikat perhatian khalayak ramai. Dimana terdapat penggabungan cerita religi dan cerita cinta didalamnya. Sifat media yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan–pesan komunikasi harus benar–benar mendapat perhatian dan efektif dalam menyampaikan pesan, karena erat sekali kaitannya dengan penerima pesan.



Gambar 1.1 Poster Film "Ayat-ayat Cinta"
Sumber: http://14n.org/wp-content/uploads/ayat_ayat_cinta_poster_prev.jpg
(04 Nopember 2012)



Gambar 1.2 Poster Film "Dalam Mihrab Cinta"
Sumber:http://wikimedia.org/wikipedia/Poster_film_Dalam_Mihrab_Cinta.jpg 31 (Oktober 2012)

Media poster film adalah media yang efektif dalam sebuah proses komunikasi visual, karena sebuah poster mempunyai nilai efektifitas tersendiri dengan fungsi dan karakter tersendiri. Dimana dalam kedua film (Ayat-ayat Cinta dan Dalam Mihrab Cinta), menggunakan kata cinta yang dicetak lebih terekspos. Visualisasi dan cara pendekatan dalam penyampaian pesan dalam poster merupakan unsur yang penting, sehingga menarik untuk dibahas, terutama dibagian tipografi pada judul film religi pada poster tersebut yang dapat memunculkan makna-makna secara harafiah dan makna secara visual. Penggunaan tipogafi judul yang terdapat pada kedua poster tersebut, cenderung menggunakan jenis huruf yang umumnya terdapat pada media komputer yang kurang sesuai dengan tema religi islami. Akan menarik mengangkat penelitian mengenai tipografi pada judul film bertema religi menjadi sebuah kajian akademis. Sehingga dapat mengemukakan hal-hal yang bernilai dalam memberikan sebuah pandangan terkait ilmu desain komunikasi visual, khususnya dalam bidang tipografi pada judul film bertema religi yang dikaitkan dengan pemaknaan berdasarkan teori bentuk sebagai keluarga huruf dan kesannya, dan teori warna.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat dimunculkan antara lain:

- Masyarakat melihat poster film religi (Ayat-ayat Cinta dan Dalam Mihrab Cinta) sebagai film drama percintaan manusia (ecos) ketimbang film religi Islami.
- Makna kata yang terdapat dalam judul film religi, memiliki arti berbeda-beda, karena penyajian dalam tipografinya.
- Tipografi dalam film Ayat-ayat Cinta; Dalam Mihrab Cinta; cenderung menggunakan jenis huruf yang kurang menampilkan nuansa religi islami.

I.3 Fokus Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah diatas, maka dapat difokuskan pada bagian tipografi, dimana kedua poster film bertema religi tersebut yaitu Ayat-ayat Cinta; Dalam Mihrab Cinta; dapat ditinjau dari segi pemaknaan tipografi berdasarkan makna secara harafiah, teori bentuk sebagai keluarga huruf dan kesannya, dan teori warna yang dapat memunculkan makna didalamnya. Sehingga penelitian dapat difokuskan pada bagaimana makna berdasarkan visualisasi huruf dalam judul film religi "Ayat-ayat Cinta dan Dalam Mihrab Cinta".

I.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian antara lain:

- Memaparkan tipografi judul fim religi Ayat-Ayat Cinta dan Dalam Mihrab Cinta berdasarkan teori bentuk dan kesan, dan teori warna. Sehingga dapat diketahui makna berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia yang terdapat dalam judul yang ditinjau dari makna secara visual.

  Adapun Manfaat dari penelitian yaitu:

- Menjadi sumbangan ilmu DKV dalam kajian tipografi, khususnya pemaknaan tipografi pada judul film bertema religi dalam media poster, dan dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut untuk peneliti berikutnya.
- Membantu desainer dalam memberi masukan dalam mendesain tipografi terkait judul film religi. Dimana pada saat membuat huruf dapat dilihat kesesuaian makna harafiah dengan makna secara visual.

I.5 Metode Penelitian

Penggunaan metode pada penelitian ini, yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah indivdu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengumpulkan data yang spesifik dari berbagai media cetak maupun elektronik, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Penelitian ini bergaya induktif, berfokus tehadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan (diadaptasi dari Creswell, 2007).

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 1988, h. 63). Menurut Whitney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi dengan melihat fenomena yang terjadi berdasarkan fakta-fakta yang terjadi pada waktu sekarang. Alasan penggunaan metode deskriptif yaitu penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh makna terkait film bertema religi yaitu Ayat-ayat Cinta dan Dalam Mihrab Cinta.

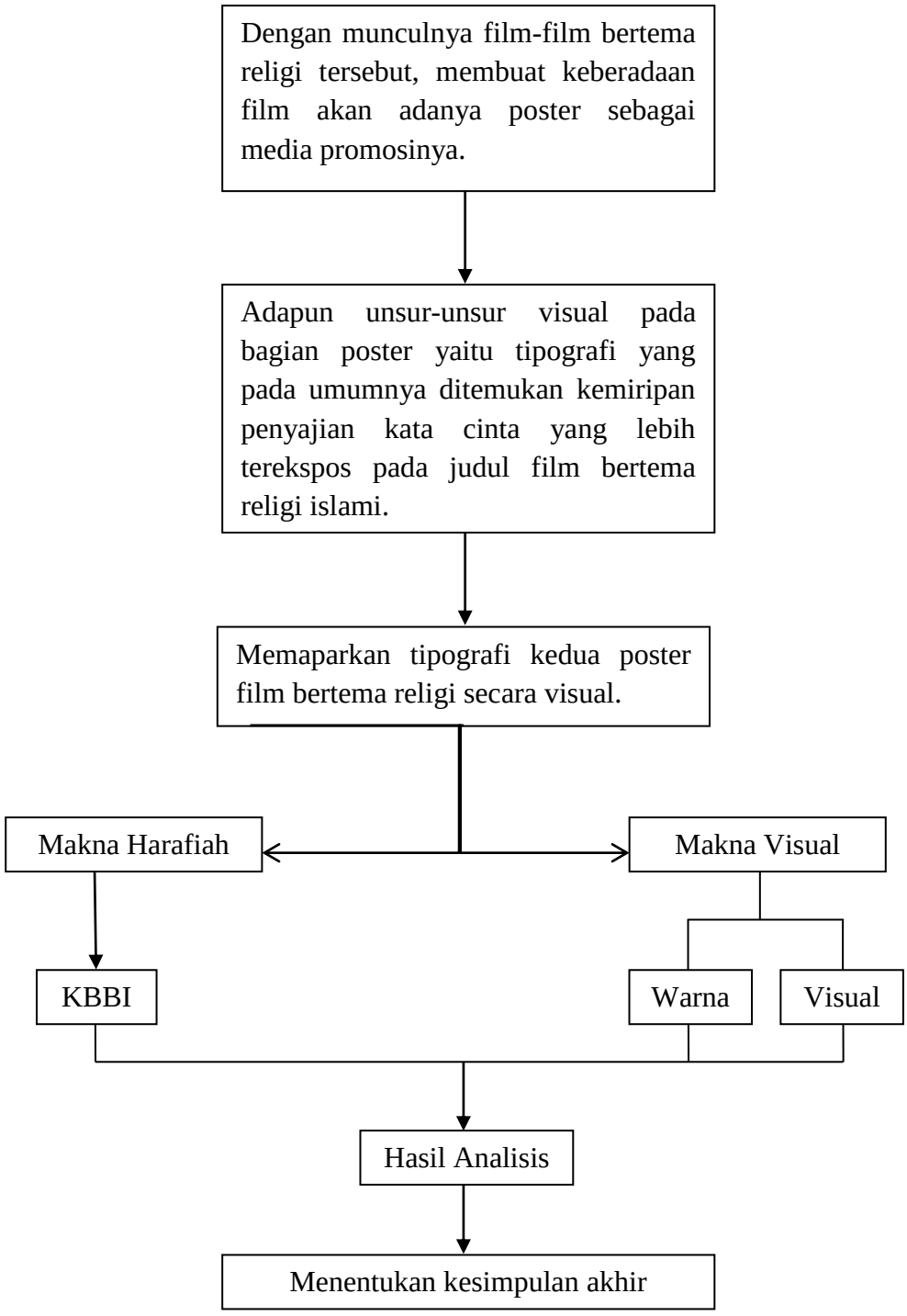
Untuk mendapatkan data sebagai bahan dasar penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka (*Literacy Research*)

   Studi pustaka yaitu menggunakan berbagai referensi pustaka atau media yang mengacu pada permasalahan melalui media cetak atau elektronik seperti buku, koran, jurnal dan web, sebagai landasan teori dalam penulisan skripsi. Pencarian dengan menggunakan komputer dilakukan melalui internet dengan alat pencarian tertentu melalui media *online* internet. Sebagai contoh pencarian secara *online*, penelitian data berupa kedua poster film bertema religi diperoleh melalui situs internet. Tinjauan pustaka memiliki beberapa tujuan utama: menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat ini, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya (Marshall & Rossman, 2006 dalam Creswell,2007).

   Dalam penelitian ini, teori yang digunakan dalam tinjauan tipografi pada judul film religi dalam media poster adalah teori-teori yang terkait dengan bentuk huruf sebagai keluarga huruf dan kesannya, pada media poster yang dikemukakan oleh Danton Sihombing dengan judul buku "Tipografi dalam Desain Grafis", dan Surianto Rustan dengan judul buku "Huruf Font Tipografi" dan teori warna yang dikemukakan oleh Sulasmi Darmaprawira W.A. dalam buku "Teori Warna Dan Kreativitas Penggunaanya".

I.6 Bagan Penelitian



I.7 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah berdasarkan fenomena yang terjadi. Fokus masalah untuk membatasi ruang lingkup penelitian yang dilakukan, yaitu pada bagian tipografi judul film religi, dan dapat ditinjau dari segi pemaknaan tipografi berdasarkan teori bentuk sebagai keluarga huruf dan kesannya, dan teori warna yang dapat memunculkan makna didalamnya. Sehingga penelitian dapat difokuskan pada bagaimana makna berdasarkan visualisasi huruf dalam judul film religi "Ayat-ayat Cinta dan Dalam Mihrab Cinta".

BAB II. TIPOGRAFI, SINEMATOGRAFI DAN POSTER

Teori-teori yang menyangkut dengan tipografi pada poster film religi secara umum yang diulas berdasarkan sumber data yang benar sebagai landasan teori. Seperti pengertian tipografi, perkembangan tipografi, mengenal anatomi huruf, teori prinsip pokok tipografi, teori bentuk huruf sebagai keluarga dan kesan huruf dan teori warna.

BAB III. FILM AYAT-AYAT CINTA & FILM DALAM MIHRAB CINTA

Sumber data yang berhubungan tentang judul film pada poster film religi. Pada bab ini dijelaskan mengenai data film yang terdiri dari data film terkait dengan jenis film, produser film, sutradara dan sebagainya.

BAB IV. ANALISIS JUDUL FILM RELIGI

Menjelaskan tentang analisis tipografi judul film religi Islam dan mengaitkannya dengan teori bentuk huruf sebagai keluarga huruf dan kesan serta teori warna. Sehingga dapat dilihat dari segi pemaknaan secara harafiah serta kesan dan makna penggunaan warna huruf.

BAB V. KESIMPULAN

Merupakan bab penutup yang menguraikan kesimpulan dari penulisan, yaitu menyangkut hasil pengamatan terhadap proses penelitian secara spesifik terkait analisis judul film religi.